

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan (*Fieldss Research*) yaitu dengan meneliti secara langsung ke lokasi penelitian guna mendapat data yang diperlukan.¹ Data yang dikumpulkan tidak berupa angka tetapi data bersumber dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumentasi, dll.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan eksploratif sebab peneliti biasanya menghimpun data dari orang-orang yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif tidak memakai statistik namun penghimpunan data, analisis, kemudian menginterpretasikan.²

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran pada penelitian kualitatif ini sangat penting dan diperkukan karena peneliti memegang peran utama dan sebagai instrumen atau sekaligus untuk mengumpulkan data. Dengan cara tersebut, akan mendapatkan data valid yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Disini, peneliti adalah partisipan utama yang menjadi merencanakan,

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 205.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8.

melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan sebagai pengamat penuh penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah sebuah objek penelitian dimana aktivitas penelitian itu dilaksanakan. Lokasi penelitian terletak di Desa. Kedungsari Kec. Tarokan Kab. Kediri. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pusat kerajinan gerabah tanah liat yang perlu dilakukan adanya pengembangan. Tetapi masih sedikit minat masyarakat dan pemerintah untuk melakukan pengembangan usaha gerabah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari pihak yang mampu menyediakan informasi langsung pada peneliti dengan wawancara pada narasumber ataupun dengan penghimpunan data lapangan lainnya.

Dalam penelitian ini data atau informasi yang diperoleh langsung dari pengrajin gerabah tanah liat di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri melalui data Desa dengan wawancara kepada kepala Dusun serta wawancara langsung kepada 10 pengrajin gerabah tanah liat yaitu Ibu Sripatemi, Marmi, Monah, Sawiyah, Samirah, Ida, Sukini, Manir, Paini, dan Marni.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang secara tidak langsung atau data yang didapat melalui pengumpulan data dari dokumen, brosur serta bersifat kepustakaan. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.³

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik penghimpunan data yang memakai pertanyaan umum serta juga komunikasi yang sangat penting dalam menetapkan suatu tahap penelitian. Dengan adanya wawancara data yang didapat bisa mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara langsung dengan narasumber. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan Kepala Desa Kedungsari, Kepala Dusun Kedungsari serta berwawancara langsung kepada para pengrajin gerabah tanah liat.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara yang kompleks, sebuah cara yang tertata diberbagai tahap biologis dan psikologis.⁴ Dalam observasi cara serta teknik penghimpunan datanya dilakukan dengan mengamati dan mencatat dari masalah yang ada pada suatu objek penelitian tersebut.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta: 2016), 225.

⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 109.

Pada penelitian yang dilaksanakan ini, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi partisipan. Karena dalam proses penghimpunan data, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitiannya.⁵ Adanya observasi agar mengerti situasi serta keadaan dari lokasi penelitian tersebut mengenai strategi pengembangan usaha gerabah tanah liat Desa Kudungsari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pemilihan, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi untuk mendapatkan keterangan. Dokumentasi bisa berupa tulisan, surat kabar majalah bisa juga berupa file, gambar, buku-buku, transkrip, catatan. Dalam penelitian ini data yang didapat peneliti berbentuk data dokumen profil Desa Kedungsari.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapat kesimpulan yang maksimal dibutuhkan kekuatan data guna menunjukkan bahwa data yang dihimpun sesuai dengan fakta dilapangan dan keabsahan data tentang “Strategi Pengembangan Usaha Gerabah Tanah Liat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Dalam penelitian ini proses pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber. Triangulasi merupakan

⁵ Ibid., 110.

penghimpunan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai teknik itu dibandingkan dicari kesamaan serta perbedaan.⁶ Kemudian yang tergolong penting ditarik serta dirumuskan makna dari yang terkandung dalam peristiwa yang terjadi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap mencari serta menata dengan sistematis data yang didapat dari catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi, serta mengelompokan data sesuai kriteria, memaparkan ke pada bagian tersebut, mengerjakan paduan, menata pada pola, menentukan mana yang penting dan mana yang akan dipahami sehingga dalam membuat kesimpulan mudah dimengerti oleh semua orang.⁷

Setelah seluruh data diambil dan dikumpulkan dilapangan melalui wawancara, dokumentasi serta data deskriptif dari informan. Selanjutnya setelah data diperoleh mampu bisa dilaksanakan tahap reduksi data atau tahap pemilihan serta memusatkan data. Sesudah seluruh data dikelola, maka data dapat diambil kesimpulan.

Ada beberapa tahap pada analisis deskriptif kualitatif diantaranya:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data bisa didefinisikan sebagai tahap pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, pemabstrakan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

⁶ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bandung: CV. Nilacakra, 2018), 66.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung, Alfabeta, 2014), 89.

tertulis pada lapangan. Memfokuskan pada hal yang penting dan utama dicari tema serta polanya. Sedangkan data yang diterima menurut lapangan datanya cukup poly asal berbagai wujud dan data yang diperoleh dengan wawancara. Maka buat memilih data yang dibutuhkan memakai tahap reduksi data. dengan demikian data yang peneliti peroleh dilapangan mampu memudahkan serta menyediakan gambaran yang jelas pada penulis buat melaksanakan analisis berikutnya.

2. Teknik Penyajian Data

Langkah selanjutnya sesudah reduksi data ialah menyajikan data, di penelitian kualitatif, menyajikan data mampu didefinisikan pemaparan singkat laporan. Penyajian data ialah sekumpulan informasi tertata dengan memberi kemungkinan menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Menyajikan data di laporan ini menguraikan terkait strategi Pengembangan usaha Gerabah Tanah Liat dalam meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin dalam Perspektif Ekonomi Islam. sehingga peneliti bisa melaksanakan penyajian data secara tertata serta tepat.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Dalam proses analisis tahap terakhir penelitian ini yaitu menarik kesimpulan. Dengan disertai pengumpulan data bukti-bukti yang jelas serta konsisten saat meneliti. pada penelitian ini

menjelaskan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh tentang Strategi Pengembangan Usaha Gerabah Tanah Liat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam Perspektif Ekonomi Islam.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif memiliki berbagai tahapan didalam pelaksanaannya, yaitu:⁹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada penelitian tahap pra lapangan, aktivitas yang dilakukan dengan menata rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin, penilaian lapangan, memilih serta memanfaatkan informan, serta menyediakan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, kegiatan yang dilaksanakan antara lain mempelajari konteks penelitian, menyiapkan diri, memasuki lapangan, serta pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, peneliti melaksanakan analisis data yang sudah dihimpun dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan terhadap data yang telah dianalisis.

⁸ Ibid., 405-408.

⁹Tim Dosen, Mahasiswa Pendidikan Bahasa FIB UB, *Bunga Rampai Artikel Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 16.